

1. Umum -Ukuran Utama (Key Metrics) (KM1)

(dalam jutaan rupiah)						
No.	Deskripsi	30 Juni 2026	31 Maret 2026	31 Desember 2025	30 September 2025	30 Juni 2025
		a	a	a	b	c
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	4,969,121	4,968,085	4,973,521	4,917,624	4,799,136
1a	Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
2	Modal Inti (Tier 1)	4,969,121	4,968,085	4,973,521	4,917,624	4,799,136
2a	Tier 1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
3	Total Modal	5,193,891	5,197,703	5,194,964	5,139,465	5,025,978
3a	Total Modal dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	22,017,901	21,873,641	21,582,405	21,930,404	21,276,619
4a	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (pre-floor)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Rasio KPMM berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	22.57%	22.71%	23.04%	22.42%	22.56%
5a	CET1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5b	Rasio CET1 (rasio pre-floor) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6	Rasio Tier 1 (%)	22.57%	22.71%	23.04%	22.42%	22.56%
6a	Rasio Tier1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6b	Rasio Tier 1 (rasio pre-floor) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7	Rasio KPMM (%)	23.59%	23.76%	24.07%	23.44%	23.63%
7a	Rasio Total Modal dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7b	Rasio KPMM (rasio pre-floor) (%)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	-	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	-	-	-	-	-
12	Komponen CET1 yang tersedia setelah bank memenuhi persyaratan permodalan (%)	14.30%	14.47%	14.17%	13.53%	13.72%
	Rasio pengungkut sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	29,793,606	31,327,337	29,454,642	27,414,395.57	26,677,769.00
14	Nilai Rasio Pengungkut, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.68%	15.86%	16.90%	17.94%	17.99%
14a	Nilai Rasio pengungkut sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%) (baris 2a / baris13)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkut, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.68%	15.86%	16.90%	17.94%	17.99%
14c	Nilai Rasio Pengungkut, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	16.68%	15.86%	16.90%	17.94%	17.99%
14d	Nilai Rasio Pengungkut, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	16.68%	15.86%	16.90%	17.94%	17.99%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	5,126,131	5,560,978	4,169,938	3,412,843	3,890,533
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	1,903,058	2,509,164	1,644,354	1,599,389	2,051,316
17	LCR (%)	269.36%	221.63%	253.59%	213.38%	189.66%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	17,400,025	17,176,446	16,852,496	16,802,849	16,850,191
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	16,599,654	16,410,980	14,695,985	14,194,898	14,682,147
20	NSFR (%)	104.82%	104.66%	114.67%	118.37%	114.77%
Analisis Kualitatif						
Rasio CAR : Capital Adequacy Ratio (CAR) PT Bank Shinhan Indonesia pada 30 Juni 2026 adalah sebesar 23.59% cenderung sedikit menurun sebesar 0.17% dari posisi 31 Maret 2026. Penurunan tersebut berasal dari adanya peningkatan ATMR Kredit sebesar Rp. 583,26 Miliar. Rasio Total Modal PT Bank Shinhan Indonesia berdasarkan historikal data masih berada di atas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 8%.						
Rasio Pengungkut: Rasio pengungkut PT Bank Shinhan Indonesia pada 30 Juni 2026 sebesar 16.68% cenderung sedikit meningkat sebesar 0.82% jika dibandingkan posisi 31 Maret 2026. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan Total Eksposure sebesar Rp. 1,53 Triliun Rasio pengungkut tersebut masih berada diatas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 3%.						
LCR: Rasio LCR Posisi 30 Juni 2026 sebesar 269.36% cenderung meningkat signifikan jika dibandingkan posisi 31 Maret 2026 sebesar 221.63%. Peningkatan rasio LCR sebesar 47.73% yang berasal dari adanya penurunanTotal Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow) atas Penarikan Pendanaan dari Nasabah Korporasi tidak dijamin oleh LPS yang turun sebesar Rp. 1,13 Triliun dan Arus kas keluar lainnya terkait transaksi derivatif yang turun sebesar Rp. 751,01 Miliar. Rasio LCR tersebut masih berada diatas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 100%.						
NSFR Rasio NSFR PT Bank Shinhan Indonesia Posisi 30 Juni 2026 sebesar 104.82% cenderung stabil jika dibanding posisi 31 Maret 2026 yaitu sebesar 104.66%. Rasio NSFR tersebut masih berada diatas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 100%.						

2. Ikhtisar atas ATMR (OV1)

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	ATMR		Modal minimum
	Posisi Triwulanan Pelaporan 30 Juni 2026	Posisi Triwulanan Sebelumnya 31 Maret 2026	
	a	b	c = a * modal minimum sesuai profil risiko
1 Risiko Kredit (tidak termasuk <i>Counterparty Credit Risk</i>)	20,895,033	20,311,777	1,671,603
2 ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	20,895,033	20,311,777	1,671,603
3 ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan <i>foundation internal ratings-based</i> (F- IRB)	N/A	N/A	N/A
4 ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan <i>supervisory slotting</i>	N/A	N/A	N/A
5 ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan <i>advanced internal ratings-based</i> (A-IRB)	N/A	N/A	N/A
6 Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>Counterparty credit risk</i> (CCR))	-	-	-
7 Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>Counterparty credit risk</i> (CCR)) yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	-	-	-
8 Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>Counterparty credit risk</i> (CCR)) yang dihitung berdasarkan metode internal model	N/A	N/A	N/A
9 Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (<i>Counterparty credit risk</i> (CCR)) yang dihitung berdasarkan metode lain	N/A	N/A	N/A
10 <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA)	-	-	-
11 <i>Equity positions under the simple risk weight approach and the internal model method during the five-year linear phase-in period</i>	N/A	N/A	N/A
12 Investasi ekuitas dalam funds – pendekatan <i>look-through</i>	N/A	N/A	N/A
13 Investasi ekuitas dalam funds – pendekatan berbasis mandat	N/A	N/A	N/A
14 Investasi ekuitas dalam funds – pendekatan <i>fall-back</i>	N/A	N/A	N/A
15 Risiko kredit akibat kegagalan penyelesaian (<i>settlement risk</i>)	-	-	-
16 Eksposur sekuritisasi pada <i>banking book</i>	-	-	-
17 Pendekatan <i>Rating</i> Internal (SEC IRBA)	N/A	N/A	N/A
18 Pendekatan <i>Rating</i> Eksternal (SEC-ERBA), termasuk pendekatan penilaian internal (IAA)	-	-	-
19 Pendekatan Standar	-	-	-
20 Risiko pasar	39,095	478,091	3,128
21 ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar	-	-	-
21a ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan standar yang disederhanakan	39,095	478,091	-
22 ATMR yang dihitung berdasarkan pendekatan model Internal (IMA)	N/A	N/A	N/A
23 <i>Capital Charge</i> dalam hal adanya reklasifikasi antara <i>trading book</i> dengan <i>banking book</i>	-	-	-
24 Risiko Operasional	1,083,773	1,083,773	86,702
25 Jumlah di bawah ambang batas pengurang modal (dikenakan bobot risiko 250%)	N/A	N/A	N/A
26 Penerapan <i>output floor</i>	N/A	N/A	N/A
27 <i>Floor adjustment (before application of transitional cap)</i>	N/A	N/A	N/A
28 <i>Floor adjustment (after application of transitional cap)</i>	N/A	N/A	N/A
29 Total (1 + 6 + 10 + 11 + 12 + 13 + 14 + 15 + 16 + 20 + 23 + 24 + 25 + 28)	22,017,901	21,873,641	1,761,432
Analisis Kualitatif			
Pada posisi 30 Juni 2026 modal minimum yang harus di jaga bank sebesar Rp 1,76 Triliun.			

3. Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit (LR1)

FORMAT LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	28,190,398
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit bagi Bank Umum.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	(41,284)
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	2,029,173
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(384,681)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	29,793,606
Analisis Kualitatif		
Berdasarkan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit posisi 30 Juni 2026 Bank Shinhan Indonesia memiliki rasio leverage sebesar 16.68% masih berada diatas ketetapan Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling rendah 3%.		

4. Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit (LR2)

FORMAT LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan		Periode	
		30-Jun-26	31-Mar-26
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	28,149,114	29,544,164
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam laporan posisi keuangan karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(330,849)	(345,241)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bagi Bank Umum)	(53,832)	(58,874)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	27,764,433	29,140,048
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	-	-
10	(Pengecualian <i>leg central counterparty</i> (CCP) atas transaksi untuk kepentingan nasabah)	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	-	-
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	-	-
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio pengungkit bagi bank umum.	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	-	-
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	6,966,569	7,880,473
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(4,932,895)	(5,688,805)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(4,501)	(4,380)

22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	2,029,173	2,187,288
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	4,969,121	4,968,085
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	29,793,606	31,327,337
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	16.68%	15.86%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	16.68%	15.86%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	-	-
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	29,793,606	31,327,337
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	29,793,606	31,327,337
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	16.68%	15.86%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	16.68%	15.86%
Analisis Kualitatif			
Berdasarkan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit posisi 30 Juni 2026 Bank Shinhan Indonesia memiliki rasio leverage sebesar 16.68 % masih berada diatas ketetapan Otoritas Jasa Keuangan yaitu paling rendah 3%.			

5. Fitur Utama Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible (CCA)

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Informasi Kuantitatif/Kualitatif
		a
1	Penerbit instrumen	N/A
2	Nomor identifikasi	N/A
3	Hukum yang mengatur instrumen tersebut	N/A
3a	Cara pemenuhan ketentuan keterikatan hukum sesuai Bagian 13 dari TLAC <i>Term Sheet</i> , khusus untuk instrumen TLAC yang tunduk pada hukum asing	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	N/A
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	N/A
7	Jenis Instrumen	N/A
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	N/A
9	Nilai par dari instrumen	N/A
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	N/A
11	Tanggal pertama kali instrumen diterbitkan	N/A
12	Apakah instrumen tidak memiliki jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau memiliki tanggal jatuh tempo.	N/A
13	Jika instrumen memiliki jatuh tempo, kapan tanggal jatuh tempo aslinya.	N/A
14	Apakah bank harus mendapatkan persetujuan OJK sebelum membeli kembali instrumen.	N/A
15	Tanggal dan jumlah <i>redemption</i> awal yang bersifat opsional atau kontingen.	N/A
16	Tanggal call selanjutnya setelah <i>call</i> pertama (<i>Subsequent call option</i>)	N/A
	Kupon / dividen	
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap (<i>fixed</i>) atau <i>floating</i>	N/A
18	Tingkat imbal hasil dan indeks acuannya	N/A
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	N/A
20	Apakah pembayaran kupon bisa dibatalkan sepenuhnya (<i>fully discretionary</i>), sebagian (<i>partially discretionary</i>), atau wajib (<i>mandatory</i>).	N/A
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	N/A
22	Non-kumulatif atau kumulatif	N/A
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	N/A
24	Jika dapat dikonversi, kondisi apa yang menyebabkan instrumen dikonversi.	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh nilai dikonversi atau hanya sebagian.	N/A
26	Jika dapat dikonversi, berapa rasio konversi ke saham atau instrumen lain.	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah konversi wajib (<i>mandatory</i>) atau bisa dipilih (<i>optional</i>).	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dapat dikonversi, siapa penerbit instrumen hasil konversi	N/A
30	Apakah terdapat fitur <i>write-down</i>	N/A
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , kondisi yang menyebabkan <i>write-down</i> tersebut	N/A
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A
33	Jika terjadi <i>write-down</i> ; permanen atau temporer	N/A
34	Jika terjadi <i>write-down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A
35	Jenis instrumen yang langsung lebih senior dibanding instrumen ini dalam proses likuidasi.	N/A
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A
Analisis Kualitatif		
Bank Shinhan Indonesia saat ini belum menerbitkan Surat Berharga untuk permodalan		

6. Komposisi Permodalan (CC1)

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	Bank Umum Konvensional		KCBLN
		Jumlah	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	Jumlah
	Modal Inti Utama (<i>Common Equity Tier I</i>) / CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	944,278	-	-
2	Laba ditahan	944,278	-	-
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	4,147,574	-	-
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	N/A	N/A
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-	N/A
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	N/A		N/A
	CET 1: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	-	-
8	<i>Goodwill</i>	-	-	-
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	53,832	-	-
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	N/A	N/A
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	N/A	N/A
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	N/A	N/A
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-	-
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	-	-
15	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	N/A	N/A
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	N/A	N/A
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	-	-
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	N/A
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	N/A
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-	-
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	N/A

22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	N/A	N/A
23	investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	N/A	N/A
24	<i>mortgage servicing rights</i>	N/A	N/A	N/A
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	N/A	N/A
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional:	-	-	-
26a.	Selisih PPKA dan CKPN	-	-	-
26b.	PPKA non produktif	-	-	-
26c.	Aset Pajak Tangguhan	68,898	-	-
26d.	Penyertaan	-	-	N/A
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-	-
26f.	Eksposur sekuritisasi	-	-	-
26g.	Lainnya	-	-	-
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-	-
28	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	N/A	-	N/A
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	N/A	-	N/A
	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen			
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	-	N/A
31	yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	-	N/A
32	yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	-	N/A
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A	N/A	N/A
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-	N/A
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	-	N/A
36	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	-	-	N/A
	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	N/A	N/A
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	-	N/A
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	N/A
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	N/A	N/A
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A	-	N/A

41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	-	N/A
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-	N/A
43	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	N/A	-	N/A
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	N/A	-	N/A
45	Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)	N/A	-	N/A
	Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Instrumen dan cadangan			
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	-	N/A
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	N/A	N/A	N/A
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-	N/A
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A	N/A
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	224,770	-	-
51	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang	N/A	-	N/A
	Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)			
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	N/A	N/A
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	-	-	N/A
54	Investasi pada instrumen modal dan kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi di luar lingkup konsolidasi regulatoris, di mana bank tidak memiliki lebih dari 10% saham biasa yang diterbitkan oleh entitas tersebut (jumlah di atas ambang batas 10%)	N/A	N/A	N/A
54a	Investasi pada kewajiban TLAC dari entitas perbankan, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan <i>threshold</i> 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A	N/A	N/A
55	Investasi signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	N/A	N/A

56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-	N/A
56a.	<i>Sinking fund</i>	-	-	N/A
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	-	N/A
57	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	N/A	-	N/A
58	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i>	N/A	-	N/A
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	5,193,891	-	-
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	22,017,901	-	-
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)	23.59%	-	-
61	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) – persentase terhadap ATMR	22.57%	-	N/A
62	Rasio Modal Inti (<i>Tier 1</i>) – persentase terhadap ATMR	22.57%	-	N/A
63	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	23.59%	-	-
64	Tambahan modal (<i>buffer</i>) – persentase terhadap AMTR	14.30%	-	-
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	0.00%	-	-
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%	-	-
67	<i>Higher loss absorbency requirement</i>	0.00%	-	-
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 (diungkapkan dalam persentase terhadap ATMR) yang tersedia setelah Bank memenuhi persyaratan permodalan	9.29%	-	-
	Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan dalam persentase terhadap ATMR) yang tersedia setelah Bank memenuhi persyaratan permodalan	N/A	-	-

	National minima (jika berbeda dari Basel 3)			
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	N/A
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	N/A
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	N/A
	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)			
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya entitas keuangan lain	N/A	N/A	N/A
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	N/A	N/A
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	N/A
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	N/A
	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	N/A	N/A
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	N/A	N/A
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	N/A	N/A
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	N/A	N/A
	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)			
80	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A	N/A	N/A
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	N/A	N/A
82	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	N/A	N/A	N/A
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	N/A	N/A
84	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	N/A	N/A	N/A
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	N/A	N/A
Analisis Kualitatif				
Secara umum, komposisi terbesar dari permodalan Bank berasal dari Tier 1 Capital dan saat ini Bank belum memiliki anak perusahaan sehingga tidak terdapat laporan konsolidasi.				

7.Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

(dalam jutaan rupiah)

No	Pos-pos	Neraca Publikasi	Neraca Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		Posisi Juni 2026	Posisi Juni 2026
	ASET		
1	Kas	51,083	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia	1,046,925	-
3	Penempatan pada Bank Lain	334,394	-
4	Tagihan Spot dan Derivatif	41,284	-
5	Surat Berharga yang dimiliki	4,817,971	-
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-
7	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-
8	Tagihan Akseptasi	-	-
9	Kredit Pembiayaan Yang diberikan	21,174,791	-
10	Penyertaan Modal	68,258	-
11	Aset Keuangan Lainnya	121,013	-
	a. CKPN - a. Surat Berharga yang dimiliki	426	-
	b. CKPN - b. Kredit Pembiayaan Yg Diberikan	329,994	-
	c. CKPN - c.Aset Keuangan lainnya	429	-
12	Aset Tidak Berwujud	154,966	-
	Akumulasi Amortisasi -/-	101,134	-
13	Aset Tetap dan Inventaris	353,922	-
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris -/-	250,066	-
14	Properti Terbengkalai	7,372	-
15	Agunan yang diambil alih	132,852	-
16	Rekening Tunda	-	-
17	Aset Antar Kantor	-	-
18	Aset Lainnya	236,767	-
	TOTAL ASET	27,859,549	-
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1	Giro	4,081,308	-
2	Tabungan	2,011,723	-
3	Deposito	7,779,292	-
4	Uang Elektronik	-	-
5	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
6	Liabilitas Kepada Bank lain	1,738,711	-
7	Liabilitas Spot dan Derivatif	8,471	-
8	Liabilitas atas Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-
9	Liabilitas Akseptasi	-	-
10	Surat Berharga yang diterbitkan	-	-
11	Pinjaman yang diterima	6,677,400	-
12	Setoran Jaminan	774	-
13	Liabilitas Antar Kantor	-	-
14	Liabilitas lainnya	262,224	-
	TOTAL LIABILITAS	22,559,904	-
	EKUITAS		
15	Modal disetor - a.Modal dasar	3,700,000	-
16	Modal disetor - b.Modal yang belum disetor -/-	2,755,722	-
17	Modal disetor - c.Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
18	Tambahan Modal disetor - Agio	3,026,001	-
19	Tambahan Modal disetor - Disagio -/-	-	-
20	Tambahan Modal disetor - Modal Sumbangan	-	-
21	Tambahan Modal disetor - Waran yang diterbitkan	-	-
22	Tambahan Modal disetor - Opsi saham	-	-
23	Tambahan Modal disetor - Dana setoran modal	-	-

24	Lainnya - Keuntungan	-	-
25	Lainnya - Kerugian -/-	-	-
26	Penghasilan Komprehensif Lainnya - Keuntungan	31,109	-
27	Penghasilan Komprehensif Lainnya - Kerugian -/-	90,148	-
28	Cadangan Umum	20,600	-
29	Cadangan Tujuan	-	-
30	Laba Rugi Tahun Lalu - Laba	1,233,027	-
31	Laba Rugi Tahun Lalu - Rugi -/-	-	-
32	Laba Rugi Tahun Berjalan - Laba	137,491	-
33	Laba Rugi Tahun Berjalan - Rugi -/-	2,713	-
34	Laba Rugi - Dividen yang dibayarkan -/-	-	-
TOTAL EKUITAS		5,299,645	-
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		27,859,549	-
Analisis Kualitatif			
Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2026 disajikan secara individual. Bank tidak memiliki anak perusahaan sehingga tidak memiliki laporan keuangan Konsolidasi.			

8. Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
	a	b	c	d	e	f	g
1 Kredit	747,759	20,427,032	329,994	297,877	32,118		20,844,797
2 Surat Berharga	-	4,817,971	426	-	426		4,817,545
3 Transaksi Rekening Administratif	58	6,320,969	4,501	0.09	4,501		6,316,527
4 Total	747,818	31,565,972	334,921	297,877	37,044	-	31,978,869

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

	Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
	a	b	c	d	e	f	g
1 Kredit	-	-	-	-	-		-
2 Surat Berharga	-	-	-	-	-		-
3 Transaksi Rekening Administratif	-	-	-	-	-		-
4 Total	-	-	-	-	-	-	-

NIHIL

9. Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

1) Bank secara Individu		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	284,703
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	299,015
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	14,313
4	Nilai hapus buku	-
5	Perubahan lain	-
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2+3+4+5)	598,031

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	-
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	-
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	-
4	Nilai hapus buku	-
5	Perubahan lain	-
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2+3+4+5)	-

NIHIL

10. Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR3)

(dalam jutaan rupiah)

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	17,534,300	3,225,360	-	-	-
2	Surat Berharga	4,817,971	-	-	-	-
3	Total	22,352,271	3,225,360	-	-	-
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	261,234	23,468	-	-	-

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

		Tagihan yang Tidak Dijamin	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	-	-	-	-	-
2	Surat Berharga	-	-	-	-	-
3	Total	-	-	-	-	-
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-

NIHIL

11. Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR4)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)				
Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK	
	Laporan Posisi	Transaksi Rekening	Laporan Posisi	Transaksi Rekening
	a	b	c	d
1 Tagihan kepada Pemerintah	4,548,757	-	4,548,757	-
2 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	396,921	198,461	396,921	198,461
3 Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4 Tagihan Kepada Bank	1,724,610	650,932	1,724,610	649,966
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	-	-	-	-
5 Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-
6 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	19,748,840	19,724,690	19,748,840	16,925,240
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ³⁾	-	-	-	-
Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	-	-	-	-
7 Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-
8 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2,626,643	2,047,282	2,626,643	2,035,948
9 Kredit Beragun Properti	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	15,852	5,598	15,852	5,598
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	-	-	-	-
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	284,703	319,729	284,703	307,995
11 Aset Lainnya	755,152	-	755,152	770,495
12 Kredit Pegawai atau Pensiunan	2,662	1,331	2,662	1,331
13 Total	30,104,139	22,948,022	30,104,139	20,895,033

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)				
Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK	
	Laporan Posisi	Transaksi Rekening	Laporan Posisi	Transaksi Rekening
	a	b	c	d
1 Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-
2 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3 Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4 Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	-	-	-	-
5 Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-
6 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	-	-	-	-
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ³⁾	-	-	-	-
Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	-	-	-	-
7 Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-
8 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
9 Kredit Beragun Properti	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	-	-	-	-
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-
11 Aset Lainnya	-	-	-	-
12 Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-
13 Eksposur di Perusahaan Anak yang Melakukan Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Svariah (j apabila ada)	-	-	-	-
14 Total	-	-	-	-

12. Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio		0%		20%		50%		100%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK																											
1	Tagihan kepada Pemerintah	5,657,783		-		-		-		-		-		-																											
Kategori Portofolio		20%		50%		100%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK																													
2	Tagihan Kenada Entitas Sektor Publik	-		396,921		-		-		-		198,461																													
Kategori Portofolio		0%		20%		30%		50%		100%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK																									
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-		-		-		-		-		-		-		-																									
Kategori Portofolio		20%		30%		40%		50%		75%		100%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK																							
4	Tagihan Kepada Bank	285,351		834,161		5,384		516,508		83,206		-		-		-		649,966																							
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	-		-		-		-		-		-		-		-		-																							
Kategori Portofolio		10%		15%		20%		25%		35%		50%		100%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK																							
5	Tagihan berupa Covered Bond	-		-		-		-		-		-		-		-		-																							
Kategori Portofolio		20%		50%		65% ²⁾		75%		80%		85%		100%		130%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK																			
6	Tagihan kepada Korporasi Umum ³⁾	-		-		-		-		-		267,707		19,427,779		53,354		-		-		16,925,240																			
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ³⁾	-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-																			
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-																			
Kategori Portofolio		100%		150%		250%		400% ⁵⁾		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK																													
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-																			
Kategori Portofolio		45%		75%		85%		100%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK																													
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-		1,853,651		772,992		-		-		2,035,948																													
Kategori Portofolio		0% ⁶⁾		20%		25%		30%		35%		40%		45%		50%		60%		65% ⁶⁾		70%		75%		85%		90%		100%		105%		110%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
9	Kredit Beragun Properti	-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-			
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-		1,137		3,670		2,953		-		-		-		-		-		-		30		3,516		-		-		-		-		-		-		5,598			
	tanpa pendekatan pembagian kredit ⁵⁾	-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-			
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾	-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-			
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾	-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-			
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-			
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-			
	tanpa pendekatan pembagian kredit ⁵⁾	-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-			
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾	-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-			
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾	-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-			
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-			
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan /atau Konstruksi ⁶⁾	-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-		-			
Kategori Portofolio		50%		100%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK																															
10	Tagihan yang Telah Jatuh tempo	33,756		52,525		268,467		-		307,995																															
Kategori Portofolio		0%		20% ⁷⁾		100%		150%		1250% ⁸⁾		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK																											
11	Aset Lainnya	-		-		-		-		-		755,152		770,495																											
Kategori Portofolio		50%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK																																			
12	Kredit Pegawai atau Pensiunan	2,662		1,331																																					

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	6,435,891	2,416	3,219,153.69	311,446
2	40% -70%	1,005,975	-	502,987.52	501,509
3	75%	1,851,115	6,052	928,583.32	1,384,665
4	80%	-	-	-	-
5	85%	1,022,914	17,785	520,349.87	846,675
6	90%-100%	17,544,277	2,007,420	9,775,848.76	16,831,110
7	105%-130%	53,354	-	26,676.91	25,458
8	150%	156,939	-	78,469.65	223,675
9	250%	-	-	-	-
10	400%	-	-	-	-
11	1250%	-	-	-	-
12	Total Tagihan Bersih	28,070,465.70	2,033,673.72	15,052,069.71	20,124,537.85

2) Bank secara Konsolidasi

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio		0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
1	Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	
Kategori Portofolio		20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-		
Kategori Portofolio		0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-

Kategori Portofolio		20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK											
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-											
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ⁽¹⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-											
Kategori Portofolio		10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK											
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-											
Kategori Portofolio		20%	50%	65% ⁽²⁾	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK									
6	Tagihan kepada Korporasi Umum ⁽³⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ⁽³⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁽⁴⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
Kategori Portofolio		100%	150%	250%	400% ⁽⁵⁾	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK														
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
Kategori Portofolio		45%	75%	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK														
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
Kategori Portofolio		0% ⁽⁶⁾	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65% ⁽⁶⁾	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
9	Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	tanpa pendekatan pembagian kredit ⁽⁷⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁽⁸⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁽⁹⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	tanpa pendekatan pembagian kredit ⁽⁷⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁽⁸⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁽⁹⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi ⁽¹⁰⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kategori Portofolio		50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK															
10	Tagihan vane Telah Jatuh tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kategori Portofolio		0%	20% ⁽¹¹⁾	100%	150%	1250% ⁽¹²⁾	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK													
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kategori Portofolio		50%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK																	
12	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK																			
13	Eksposur di Perusahaan Anak yang Melakukan Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	-	-	-	-
2	40%-70%	-	-	-	-
3	75%	-	-	-	-
4	80%	-	-	-	-
5	85%	-	-	-	-
6	90%-100%	-	-	-	-
7	105%-130%	-	-	-	-
8	150%	-	-	-	-
9	250%	-	-	-	-
10	400%	-	-	-	-
11	1250%	-	-	-	-
12	Eksposur di Perusahaan Anak yang Melakukan Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
13	Total Tagihan Bersih	-	-	-	-

13. Analisis Tagihan Bersih Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*Counterparty Credit Risk*) berdasarkan pendekatan yang digunakan (CCR1)

(dalam jutaan rupiah)

		<i>Replacement cost</i> (RC)	<i>Potential future exposure</i> (PFE)	<i>Effective Expected Positive Exposure</i> (EEPE)	Alpha yang digunakan untuk perhitungan <i>regulatory</i> EAD	Tagihan Bersih	ATMR
		a	b	c	d	e	f
1	SA-CCR (untuk derivatif)	-	-		1.4	-	-
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)			N/A	N/A	N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					-	-
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	Total						

Analisis Kualitatif

Pada Posisi 30 Juni 2026 tidak terdapat transaksi yang menggunakan perhitungan Tagihan Bersih Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*Counterparty Credit Risk*) berdasarkan pendekatan yang digunakan (CCR1)

(dalam jutaan rupiah)

NIHIL

Pada posisi 30 Juni 2026 bank tidak memiliki eksposur CCR

15. Komposisi Agunan untuk Eksposur CCR (CCR5)

(dalam jutaan rupiah)

Nilai wajar jaminan yang diterima / Fair value of collateral received		Nilai wajar jaminan yang diterbitkan / Fair value of posted collateral		Nilai wajar jaminan yang diterima / Fair value of collateral received	Nilai wajar jaminan yang diterbitkan / Fair value of posted collateral
		Segregated	Nonsegregated		
	a	b	c	d	e
Kas – Rupiah	-	-	-	-	-
Kas – mata uang lainnya	-	-	-	-	-
Surat Utang Negara - Domestik	-	-	-	-	-
Surat Utang Negara - Asing	-	-	-	-	-
Surat Utang Lembaga Pemerintah	-	-	-	-	-
Obligasi Korporasi	-	-	-	-	-
Equity securities	-	-	-	-	-
Agunan lainnya	-	-	-	-	-
Total	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif

Pada Posisi 30 Juni 2026 tidak terdapat transaksi derivatif dengan menggunakan agunan

16. Eksposur Derivatif Kredit (CCR6)

(dalam jutaan rupiah)

	Proteksi yang dibeli	Proteksi yang dijual
	a	b
Nilai Notional	-	-
Single-name credit default swaps	-	-
Index credit default swaps	-	-
Total return swaps	-	-
Credit options	-	-
Derivatif kredit lainnya	-	-
Total Nilai Notional	-	-
Nilai wajar	-	-
Nilai wajar positif (aset)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)	-	-
Analisa Kualitatif		
Pada posisi 30 Juni 2026 tidak terdapat perubahan akibat kondisi pasar dan lain - lain.		

17. Laporan Eksposur terkait Transaksi dengan CCP (CCR8)

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	a	b
		Tagihan Bersih (setelah teknik MRK)	ATMR
1	Total Eksposur kepada QCCP	-	-
2	Eksposur yang ditransaksikan dengan QCCP (tidak termasuk <i>initial margin</i> dan <i>default fund contribution</i>)	-	-
	(i) derivatif OTC	-	-
	(ii) transaksi derivatif melalui bursa	-	-
	(iii) <i>securities financing transactions</i>	-	-
	(iv) <i>netting set</i> (dalam hal <i>cross-product netting</i> diperbolehkan)	-	-
3	<i>Initial margin</i> yang terpisah (<i>segregated</i>)	-	-
4	<i>Initial margin</i> yang tidak terpisah (<i>nonsegregated</i>)	-	-
5	<i>Prefunded default fund contribution</i>	-	-
6	<i>Unfunded default fund contribution</i>	-	-
7	Total Eksposur kepada NonQCCP	-	-
8	Eksposur yang ditransaksikan melalui non QCCP (tidak termasuk <i>initial margin</i> dan <i>default fund contribution</i>)	-	-
	(i) derivatif OTC	-	-
	(ii) transaksi derivatif melalui bursa	-	-
	(iii) <i>securities financing transactions</i>	-	-
	(iv) <i>netting set</i> (dalam hal <i>cross-product netting</i> diperbolehkan)	-	-
9	<i>Initial margin</i> yang terpisah (<i>segregated</i>)	-	-
10	<i>Initial margin</i> yang tidak terpisah (<i>nonsegregated</i>)	-	-
11	<i>Prefunded default fund contribution</i>	-	-
12	<i>Unfunded default fund contribution</i>	-	-
13	Total Eksposur kepada QCCP dan NonQCCP	-	-
Analisa kualitatif			
Bank Shinhan Indonesia tidak memiliki Transaksi dengan CCP pada Posisi 30 Juni 2026			

18. Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1)

(dalam jutaan rupiah)

dalam jutaan rupiah												
	Bank sebagai <i>originator</i>				Bank sebagai <i>sponsor</i>				Bank sebagai <i>investor</i>			
	Tradisional	<i>Simple, Transparent, and Coverable (STC)</i>	Sintetis	Subtotal	Tradisional	<i>Simple, Transparent and Coverable (STC)</i>	Sintetis	Subtotal	Tradisional	<i>Simple, Transparent and Coverable (STC)</i>	Sintetis	Subtotal
	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l
1. Ritel (total) – antara lain	--		--	--			--	--	--	--		--
2. kredit perumahan	--		--	--			--	--	--		--	
3. kartu kredit	--		--	--			--	--	--		--	
4. eksposur ritel lainnya	--		--	--			--	--	--		--	
5. re-sekuritisasi	--		--	--			--	--	--		--	
6. Non-ritel (total) – antara lain	--		--	--			--	--	--		--	
7. kredit korporasi	--		--	--			--	--	--		--	
8. kredit komersil	--		--	--			--	--	--		--	
9. sewa dan piutang	--		--	--			--	--	--		--	
10. non-ritel lainnya	--		--	--			--	--	--		--	
11. re-sekuritisasi	--		--	--			--	--	--		--	
Analisis kualitatif												
Bank Shinhan Indonesia tidak memiliki eksposur Sekuritisasi pada Banking Book pada Posisi 30 Juni 2026												

Bank Shinhan Indonesia tidak memiliki eksposur Sekuritisasi pada Banking Book pada Posisi 30 Juni 2026

(dalam jutaan rupiah)

Bank Shinhan Indonesia tidak memiliki eksposur Sekuritisasi pada Trading Book pada Posisi 30 Juni 2026

20. Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan Persyaratan Permodalan Bank yang Bertindak Sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)

(dalam jutaan rupiah)

		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko) /					Nilai eksposur (berdasarkan regulatory approach)				ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap			
		<20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	Pendekatan Berdasarkan Peringkat (SEC-ERBA)	Pendekatan Standar (SEC-SA)	1250%	IRB RBA	Pendekatan Berdasarkan Peringkat (SEC-ERBA)	Pendekatan Standar (SEC-SA)	1250%	IRB RBA	Pendekatan Berdasarkan Peringkat (SEC-ERBA)	Pendekatan Standar (SEC-SA)	1250%
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
1	Total eksposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Diantaranya sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Diantaranya <i>underlying</i> ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Diantaranya STC	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	-	N/A	N/A	N/A	-	N/A	N/A	N/A	-	N/A	N/A	N/A
6	Diantaranya non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Diantaranya STC	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	-	N/A	N/A	N/A	-	N/A	N/A	N/A	-	N/A	N/A	N/A
8	Diantaranya re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Diantaranya sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Diantaranya <i>underlying</i> ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Diantaranya non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Diantaranya re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisa Kualitatif																		

Bank Shinhan Indonesia tidak memiliki eksposur Sekuritisasi pada Banking Book pada Posisi 30 Juni 2026

c		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Exposure Values				ATMR				Capital charge after cap			
		<20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)	Pendekatan Berdasarkan Peringkat (SEC-ERBA)	Pendekatan Standar (SEC-SA)	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	Pendekatan Berdasarkan Peringkat (SEC-ERBA)	Pendekatan Standar (SEC-SA)	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	Pendekatan Berdasarkan Peringkat (SEC-ERBA)	Pendekatan Standar (SEC-SA)	1250%
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
1	Total eksposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Securitisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Diantaranya sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Diantaranya underlying ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Diantaranya STC	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
6	Diantaranya non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Diantaranya STC	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
8	Diantaranya re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Securitisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Diantaranya sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Diantaranya underlying ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	Diantaranya non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	Diantaranya re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Analisa Kualitatif																		

22. Penyajian Distribusi Geografis Eksposur Kredit Sektor Swasta yang Digunakan untuk Menghitung Countercyclical Capital Buffer (CCyB) Spesifik Bank (CCyB1)

(dalam jutaan rupiah)

Rincian Geografis*		Countercyclical capital buffer**	Nilai Eksposur dan/atau ATMR yang Digunakan dalam Perhitungan Countercyclical		Tingkat Countercyclical Capital Buffer Khusus Bank****	Jumlah Countercyclical Capital Buffer
			Nilai Eksposur***	ATMR		
		a	b	c	d	c x d
(Home) Country 1	(Home) Indonesia	-	-	-	-	-
Country 2	Nama Negara ...	-	-	-	-	-
Country 3	Nama Negara ...	-	-	-	-	-
Country N	Nama Negara ...	-	-	-	-	-
Sum	Jumlah eksposur dan ATMR di negara dengan CCyB rate > 0%.	-	-	-	-	-
Total	Jumlah eksposur dan ATMR dari seluruh negara baik memiliki CCyB maupun tidak	-	-	-	-	-
Analisa Kualitatif						
Pada posisi Posisi 30 Juni 2026 tidak terdapat kewajiban Countercyclical capital buffer						

23. Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MR1)

a) Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No	Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi 30 Juni 2026	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi 30 Juni 2025
1	Risiko GIRR	-	-
2	Risiko CSR - nonsekuritisasi	-	-
3	Risiko CSR - sekuritisasi nonCTP	-	-
4	Risiko CSR - sekuritisasi CTP	-	-
5	Risiko Ekuitas	-	-
6	Risiko Komoditas	-	-
7	Risiko Nilai tukar	-	-
8	DRC - nonsekuritisasi	-	-
9	DRC - sekuritisasi nonCTP	-	-
10	DRC - sekuritisasi CTP	-	-
11	RRAO	-	-
12	Total	-	-

NIHIL

b) Bank secara konsolidasi dengan entitas anak

(dalam jutaan rupiah)

No	Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi 30 Juni 2026	Beban Modal Pendekatan Standar Posisi 30 Juni 2025
1	Risiko GIRR	-	-
2	Risiko CSR - nonsekuritisasi	-	-
3	Risiko CSR - sekuritisasi nonCTP	-	-
4	Risiko CSR - sekuritisasi CTP	-	-
5	Risiko Ekuitas	-	-
6	Risiko Komoditas	-	-
7	Risiko Nilai tukar	-	-
8	DRC - nonsekuritisasi	-	-
9	DRC - sekuritisasi nonCTP	-	-
10	DRC - sekuritisasi CTP	-	-
11	RRAO	-	-
12	Total	-	-

NIHIL

c) Pengungkapan tambahan

Bank Shinhan Indonesia dalam menghitung ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang Disederhanakan pada Posisi 30 Juni 2026

24. Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang Disederhanakan (MR3)

1) Bank secara individu (dalam jutaan rupiah)

No	Risiko	Instrumen Selain Hak Opsi	Instrumen Opsi		
			Pendekatan Sederhana (Simplified Approach)	Pendekatan Delta Plus (Delta Plus Approach)	Pendekatan Skenario (Scenario Approach)
		a	b	c	d
1	Risiko suku bunga	-	-	-	-
2	Risiko nilai tukar	39,095	-	-	-
3	Sekuritisasi	-	-	-	-
4	Total	39,095	-	-	-

2) Bank secara konsolidasi dengan entitas anak (dalam jutaan rupiah)

No	Risiko	Instrumen Selain Hak Opsi	Instrumen Opsi		
			Pendekatan Sederhana (Simplified Approach)	Pendekatan Delta Plus (Delta Plus Approach)	Pendekatan Skenario (Scenario Approach)
		a	b	c	d
1	Risiko suku bunga	-	-	-	-
2	Risiko ekuitas	-	NIHIL	-	-
3	Risiko nilai tukar	-		-	-
4	Risiko komoditas	-		-	-
5	Sekuritisasi	-		-	-
6	Total	-		-	-

3) Pengungkapan tambahan

Bank Shinhan Indonesia dalam menghitung ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang Disederhanakan pada Posisi 30 Juni 2026. Bank juga tidak memiliki entitas anak sehingga perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar dilaporkan secara individu.

25. BA-CVA yang Disederhanakan (CV1)

1) Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Komponen	ATMR BA-CVA
		a	b
1	Agregasi komponen sistematis risiko CVA	-	
2	Agregasi komponen <i>idiosyncratic</i> risiko CVA	15,675	
3	Total		15,675

2) Bank secara konsolidasi dengan entitas anak

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Komponen	ATMR BA-CVA
		a	b
1	Agregasi komponen sistematis risiko CVA	-	
2	Agregasi komponen <i>idiosyncratic</i> risiko CVA		
3	Total		-

26. Interest Rate Risk In Banking Book – Laporan Penerapan Manajemen Risiko Untuk IRRBB

Analisis Kualitatif																			
1	Dalam rangka mengukur IRRBB, Bank menggunakan 2 (dua) metode yang saling melengkapi, yaitu: a) Pengukuran berdasarkan perubahan pada EVE yaitu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank. b) Pengukuran berdasarkan perubahan pada NII adalah metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank.																		
2	Strategi yang dilakukan terhadap IRRBB adalah dengan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko IRRBB. Identifikasi dan pengukuran dilakukan dengan pembuatan dan analisa laporan IRRBB secara Triwulan yang dilaporkan melalui Komite Manajemen Risiko dan/atau <i>Asset & Liabilities Committee</i> (ALCO). Komite melakukan evaluasi dan/atau monitoring, serta memberikan masukan dan/atau keputusan berupa langkah strategik dalam mitigasi risiko. Hal tersebut tercermin dalam strategi <i>repricing gap</i> berupa penentuan suku bunga deposito, penentuan strategi jangka waktu penempatan deposito, keputusan terkait pemberian suku bunga kredit dan lain-lain, sehingga dapat meminimalisir terhadap dampak negatif terhadap <i>Net Interest Income</i> (NII) dan <i>Economic Value of Equity</i> (EVE).																		
3	Perhitungan IRRBB Bank dilakukan setiap Triwulan, dan dilaporkan secara berkala melalui Laporan Profil Risiko. Pertama kali dilakukan oleh Bank yaitu dengan melakukan pengelompokan atas kategori posisi Trading Book dan Banking Book yang sensitive terhadap suku bunga (<i>interest rate-sensitive</i>) yang terdapat pada laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan komitmen kontijensi (<i>off balance sheet</i>) yang masuk dalam kategori <i>amenable</i>, <i>less amenable</i>, dan <i>not amenable</i> penetapannya dilakukan berdasarkan kemungkinan untuk standarisasi (<i>feasibility for standardization</i>), terkait hal tersebut maka bank menetapkan menggunakan pendekatan standar (<i>amenable to standardization</i>) dikarenakan semua arus kas yang dimiliki bank berdasarkan jangka waktu kontraktual dalam penyesuaian suku bunganya. Seluruh arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (<i>notional repricing cash flow</i>) dialokasikan ke dalam 19 skala waktu. Setelah itu, arus kas yang mengalami penyesuaian suku bunga (<i>notional repricing cash flow</i>) yang telah dilakukan saling hapus pada setiap skala waktu dikalikan dengan faktor diskonto berdasarkan suku bunga untuk IDR menggunakan IndONIA dan USD menggunakan SOFR periode laporan. Seluruh perubahan nilai EVE (ΔEVE) untuk setiap mata uang berasal dari pengurangan nilai EVE dari skenario shock suku bunga dengan nilai EVE pada term structure bunga saat ini. Untuk perhitungan NII (ΔNII) dilakukan dengan cara arus kas nasional yang mengalami penyesuaian suku bunga (<i>notional repricing cash flow</i>) dialokasikan ke dalam 6 skala waktu. Setelah itu, arus kas yang mengalami penyesuaian suku bunga (<i>notional repricing cash flow</i>) yang telah dilakukan saling hapus pada setiap skala waktu dikalikan dengan midpoint skala waktu setelah itu dikalikan dengan skenario shock suku bunga.																		
4	Dalam pengukuran ΔEVE, Bank menggunakan 6 (enam) skenario shock sesuai pendekatan standar yaitu <i>parallel shock up</i>, <i>parallel shock down</i>, <i>steepener shock</i>, <i>flattener shock</i>, <i>short rate shock up</i>, dan <i>short rate shock down</i>, sedangkan dalam pengukuran terhadap ΔNII menggunakan 2 (dua) skenario yaitu <i>parallel shock up</i> dan <i>parallel shock down</i>.																		
5	Dalam perhitungan ΔEVE dan ΔNII, Bank menggunakan metode perhitungan sesuai standar SEOJK IRRBB. (Bank belum menggunakan sistem pengukuran internal/internal measurement system/IMS).																		
6	Saat ini, Bank belum melakukan lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap IRRBB																		
7	a) Dalam menghitung diskonto arus kas dalam metode EVE, margin komersial dan <i>spread components</i> lainnya telah diperhitungkan dalam arus kas hingga jatuh tempo. b) NMD (<i>Non-Maturity Deposits</i>) mencakup produk Giro dan Tabungan di mana Bank menggunakan perhitungan secara behavioral nasabah dengan data historis selama 5 (lima) tahun untuk masing-masing mata uang yang dibagi berdasarkan jenis NMD menjadi Ritel Transaksional, Ritel Non-Transaksional dan <i>Wholesale</i> dengan <i>caps</i> yang telah ditentukan regulator untuk menentukan persentase <i>Core</i> dan <i>Non-Core NMD</i>. Untuk <i>Core NMD</i> diletakan sesuai dengan <i>Time Bucket</i> berdasarkan jenis yang telah disebutkan, sedangkan <i>Non-Core NMD</i> ditempatkan pada <i>time bucket Overnight</i>. c) Untuk pinjaman yang pelunasan dipercepat Bank telah memperhitungkan biaya ekonomis atas pelunasan dipercepat tersebut yang dibebankan kepada debitur tanpa batas nominal dan untuk deposito yang memiliki suku bunga fix penyesuaian suku bunganya dilakukan hingga jatuh tempo kontraktual deposito tersebut. Jika ada nasabah yang melakukan pelunasan dipercepat akan dikenakan penalty sesuai ketentuan Bank. Nasabah yang memiliki Deposito pada Bank yang mengalami jatuh tempo sebagian besar selalu dilakukan <i>automatic roll over</i> (ARO). d) Bank tidak memiliki <i>instrument Option</i>, sehingga tidak menghitung <i>behaviour options</i>. e) Bank belum menggunakan metodologi agregasi antar mata uang dan korelasi suku bunga antar mata uang.																		
8	Dari hasil analisa tersebut pada posisi 30 Juni 2026 Nilai Maksimum Negatif (<i>absolut</i>): <table border="1"> <thead> <tr> <th>KETERANGAN</th><th colspan="2">IDR</th><th colspan="2">USD</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>ΔEVE</td><td>7.98%</td><td>Low</td><td>3.98%</td><td>Low</td></tr> <tr> <td>ΔNII</td><td>2.36%</td><td>Low</td><td>0.13%</td><td>Low</td></tr> </tbody> </table> Untuk ΔEVE IDR berada di posisi "Low" (<11%) artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong sangat rendah selama periode waktu tertentu yang menandakan struktur aset dan liabilitas tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga, hal ini tercermin dari perhitungan EVE yang sangat minimal dampaknya terhadap modal; Untuk ΔEVE USD berada di posisi "Low" (<11%) artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong sangat rendah selama periode waktu tertentu yang menandakan struktur aset dan liabilitas tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga, hal ini tercermin dari perhitungan EVE yang sangat minimal dampaknya terhadap modal; Untuk ΔNII IDR berada di posisi "Low" (<11%) artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong sangat rendah selama periode waktu 12 (dua belas) bulan yang menandakan adanya perubahan pada pendapatan bunga dan beban bunga yang tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga. Untuk ΔNII USD berada di posisi "Low" (<11%) artinya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong sangat rendah selama periode waktu 12 (dua belas) bulan yang menandakan adanya perubahan pada pendapatan bunga dan beban bunga yang tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga. Direksi dan Departemen terkait selalu melakukan pengawasan terhadap perubahan suku bunga sesuai dengan yang berlaku dipasaran. Dalam pemberian suku bunga bank menentukannya melalui rapat ALCO yang diadakan secara berkala sesuai dengan kebutuhan bank.				KETERANGAN	IDR		USD		Δ EVE	7.98%	Low	3.98%	Low	Δ NII	2.36%	Low	0.13%	Low
KETERANGAN	IDR		USD																
Δ EVE	7.98%	Low	3.98%	Low															
Δ NII	2.36%	Low	0.13%	Low															
Analisis Kuantitatif																			

	Berdasarkan analisa NMD (<i>Non Maturity Deposit</i>) terlihat simpanan stabil yang dimiliki Bank posisi Juni 2026 dari data LCR (<i>liquidity coverage ratio</i>) dengan jangka waktu rata-rata penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) selama 1 bulan dan jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlama yang diterapkan untuk NMD selama 2 tahun dengan data sebagai berikut:			
	(dalam jutaan IDR)			
	<u>Keterangan</u>	<u>Simpanan Stabil</u>	<u>Total Simpanan (Stabil + Non-Stabil)</u>	<u>%</u>
	Retail/Transaksional	19,290	22,628	85.25%
	Retail/Non-Transaksional	2,955,225	3,010,946	98.15%
	Wholesale	9,099,383	10,836,621	83.97%
	Total Simpanan	12,073,898	13,870,195	87.05%

27. Laporan Perhitungan IRRBB (IRRBB1)

(dalam jutaan rupiah)

MATA UANG IDR	ΔEVE		ΔNII	
Periode	30-Jun-26	31-Mar-26	30-Jun-26	31-Mar-26
<i>Parallel up</i>	304,330	293,707	(38,197)	(72,059)
<i>Parallel down</i>	(396,346)	(346,086)	38,197	72,059
<i>Steepener</i>	(97,086)	(128,111)		
<i>Flattener</i>	135,521	173,868		
<i>Short rate up</i>	262,440	278,070		
<i>Short rate down</i>	(273,911)	(284,952)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	396,346	346,086	38,197	72,059
	Modal <i>Tier 1</i> (untuk ΔEVE)	<i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	Modal <i>Tier 1</i> (untuk ΔEVE)	<i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)
Period	30-Jun-26		31-Mar-26	
Modal <i>Tier 1</i> (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	4,969,121	4,968,085	1,618,821	1,618,821
Nilai Maksimum dibagi Modal <i>Tier 1</i> (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	7.98%	6.97%	2.36%	4.45%

(dalam jutaan rupiah)

MATA UANG USD	ΔEVE		ΔNII	
Periode	30-Jun-26	31-Mar-26	30-Jun-26	31-Mar-26
<i>Parallel up</i>	(184,044)	(194,075)	(2,051)	(30,602)
<i>Parallel down</i>	197,618	207,452	2,051	30,602
<i>Steepener</i>	(125,328)	(132,192)		
<i>Flattener</i>	86,858	91,422		
<i>Short rate up</i>	(293)	(192)		
<i>Short rate down</i>	293	192		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	197,618	194,075	2,051	30,602
	Modal <i>Tier 1</i> (untuk ΔEVE)	<i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	Modal <i>Tier 1</i> (untuk ΔEVE)	<i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)
Period	30-Jun-26		31-Mar-26	
Modal <i>Tier 1</i> (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	4,969,121	4,968,085	1,618,821	1,618,821
Nilai Maksimum dibagi Modal <i>Tier 1</i> (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	3.98%	3.91%	0.13%	1.89%

Analisa Kualitatif

Berdasarkan Perhitungan IRRBB posisi 30 Juni 2026 terlihat kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari IRRBB tergolong **sangat rendah** yang menandakan struktur aset dan liabilitas tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga. Begitu juga pendapatan bunga dan beban bunga yang **tidak sensitif** terhadap perubahan suku bunga.

28. Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio / LCR) (LIQ1)

		(dalam jutaan rupiah)				(dalam jutaan rupiah)			
		INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi 30 Juni 2026		Posisi 31 Maret 2026		Posisi 30 Juni 2026		Posisi 31 Maret 2026	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		93 hari		93 hari		... hari		... hari
High-quality liquid assets (HQLA)									
1	Total HQLA		5.126.131		5.560.978		-		-
Arus Kas Keluar (Cash outflows)									
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Simpanan/pendanaan stabil	107.709	5.385	109.347	5.467	-	-	-	-
4	Simpanan/pendanaan kurang stabil	3.565.013	356.501	3.208.768	320.877	-	-	-	-
5	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Simpanan operasional	4.948.957	1.181.257	2.509.050	570.950	-	-	-	-
7	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat nonoperasional	4.242.913	1.653.706	7.048.193	2.778.549	-	-	-	-
8	Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)								
9	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-				
10	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Arus kas keluar atas transaksi derivatif	1.144.252	1.144.252	1.895.265	1.895.265	-	-	-	-
	Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1.996.078	189.170	1.526.356	146.088	-	-	-	-
	Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	515.362	515.362	155.294	155.294	-	-	-	-
14	Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	783.782	25.561	1.143.257	36.456	-	-	-	-
15	Arus kas keluar kontraktual lainnya	542.956	542.956	629.388	629.388	-	-	-	-
16	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		5.614.150		6.538.334		-		-
Arus kas masuk (Cash inflows)									
17	Pinjaman dengan agunan secured lending	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	-	2.520.272	-	2.086.640	-	-	-	-
19	Arus kas masuk lainnya	-	1.190.820	-	1.942.532	-	-	-	-
20	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	-	3.711.092	-	4.029.172	-	-	-	-
			Total adjusted value		Total adjusted value		Total adjusted value		Total adjusted value
21	Total HQLA		5.126.131		5.560.978		-		-
22	Total arus kas keluar bersih (net cash outflows)		1.903.058		2.509.163		-		-
23	Liquidity Coverage Ratio (%)		269.36%		221.63%		-		-
Analisis Kualitatif Individual									
Rasio LCR pada 30 Juni 2026 sebesar 269.36% masih berada diatas ketentuan regulator diatas 100% terdapat kenaikan sebesar 40,21% jika dibandingkan Triwulan sebelumnya. Kenaikan LCR disebabkan oleh adanya penurunan dari arus kas keluar atas Simpanan noni operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional yang turun sebesar Rp. 1,12 Triliun.									
Analisis Kualitatif Konsolidasian									
Pada Posisi 30 Juni 2026 Bank belum memiliki anak perusahaan									

Bank Tidak Memiliki Anak
Perusahaan

		(dalam jutaan rupiah)					(dalam jutaan rupiah)				
Keterangan	Posisi 30 Juni 2026					Total Nilai Tertimbang	Posisi 31 Maret 2026				
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang		Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa jangka waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			Tanpa jangka waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
	a	b	c	d	e		a	b	c	d	e
Komponen Pendanaan Stabil yang Tersedia (Available Stable Funding - ASF)											
1 Modal	3.583.454					3.583.454	3.588.598				3.588.598
2 Modal sesuai POJK KPRM	3.588.054					3.588.054	3.588.598				3.588.598
3 Instrumen modal lainnya											
4 Smpinan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil	2.059.472	2.332.471	284.227	2.561	2.362.280	719.374	2.388.249	255.301	1.608	3.029.473	
5 Smpinan dan Pendanaan stabil	100.445	000	000		97.988					97.971	
6 Smpinan dan Pendanaan kurang stabil	932.027	2.335.973	284.227	2.561	3.564.775	624.562	2.388.249	254.708	1.608	2.937.027	
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	2.125.542	2.125.542	4.000.000	4.380.000	4.531.086	6.507.259	6.783.388	2.000.000	1.898.485	6.631.583	
8 Smpinan operasional	3.333.333				3.055.887	2.021.085				1.011.845	
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1.728.515	3.153.261	4.000.000	4.380.000	8.875.769	4.483.579	6.781.848	1.998.104	1.898.945	7.686.745	
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung											
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya	3.572.287	309.689	33.329	13.079	18.866	1.359.524	193.363	10.904	1.858	15.784	
12 NSFRLiabilitas derivatif											
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	1.573.287	909.089	13.329	13.079	18.865	3.398.524	193.363	10.904	1.853	15.784	
14 Total ASF						17.488.035					17.476.486
Pendanaan Stabil yang Diperikan (Required Stable Funding - RSF)											
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFRL					172.137					168.805	
16 Smpinan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	286.340	49.025			187.103	293.171				176.789	
17 Pegangan dengan kategori Lencat dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	5.108.824	5.199.480	6.933.800	13.936.307	-	7.542.207	6.881.980	7.312.487	-	14.531.331	
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1											
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bulatan dengan HQLA Level 1 dan dijamin terdapat lembaga keuangan tanpa jaminan	3.551	2.000			1.546		6.996	3.963		5.011	
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	9.837.771	5.147.114	5.985.738	12.938.100	-	7.617.725	6.715.206	6.195.813	-	12.381.497	
memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai Ketentuan Otioritas Jasa Keuangan mengenai ATMR untuk Risiko Kredit	1.188	2.389	6.836	9.130	-	7.234	2.647	6.225	-	9.006	
21 Kredit berguan rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya:	187	128	1.603	1.860	-	177	171	1.578	-	1.536	
memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai Ketentuan Otioritas Jasa Keuangan mengenai ATMR untuk Risiko Kredit	117	121	941	943	-	301	106	285	-	289	
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	388.931	239.571	929.671	1.013.046	-	95.931	215.004	1.109.289	-	1.072.792	
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung											
26 Aset lainnya	1.575.766	382.738	6.180	768.901	2.445.308	1.359.773	380.459	14.861	804.001	2.258.212	
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas											
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang dijaminan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)											
29 NSFRL aset derivatif	32.378	32.378	32.378								

30. Aset Terikat (*Encumbrance*)(ENC)

(dalam jutaan rupiah)

	Posisi 30 Juni 2026			
	a	b	c	d
	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	Total
Kas dan Setara Kas	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia	-	NIHIL	-	-
Surat Berharga (HQLA Level 1)	-		-	-
Surat Berharga Korporasi (HQLA Level 2a dan 2b)	-		-	-

Analisis Kualitatif
Bank Shinhan Indonesia tidak memiliki Exposure Aset Terikat ENC (<i>Encumbrance</i>)